

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah Ibukota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi<sup>6</sup>. Pekanbaru mempunyai satu bandar udara internasional yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II.

Dan juga mempunyai terminal bus terminal antar kota dan antarprovinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Kota Pekanbaru memang tengah tumbuh dengan baik. Berbagai pembangunannya makin bergeliat. Hal ini dapat kita lihat pada Sasana Purna MTQ yang sangat artistik dan indah dari segi arsitekturnya. Saat ini gedung ini sering dia pakai sebagai pusat pameran kesenian dan bisnis.

---

<sup>6</sup> Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses pada 20 agustus 2019 pukul 22.15 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/kota\\_pekanbaru](https://id.wikipedia.org/wiki/kota_pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Letak Geografis Kota Pekanbaru

Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dan timur, sementara bagian barat dan selatan oleh Kabupaten Kampar<sup>7</sup>.

Kota ini dibelah Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar 5-50 meter di atas permukaan laut. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1<sup>0</sup>C hingga 35,6<sup>0</sup>C dan suhu minimum antara 20,2<sup>0</sup>C hingga 23,0<sup>0</sup>C. Kota Pekanbaru terletak antara 101<sup>0</sup>C 14' – 101<sup>0</sup>C 34' Bujur Timur dan 0<sup>0</sup>25' - 0<sup>0</sup>45' Lintang Utara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19

## 2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Kota Pekanbaru

Kependudukan di Kota Pekanbaru Masalah kependudukan di Kota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lain di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai. Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk merupakan modal pembangunan yang harus ditingkatkan.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik, *Pekanbaru Dalam Angka*, 2014, h 3

<sup>8</sup> *Ibid*, h 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah tabel jumlah penduduk kota pekanbaru pada tahun 2015-2019 :

**Tabel II.1**  
**Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2005-2019**

NO	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2015	403.900	398.888	802.788
2	2016	456.386	441.382	897.768
3	2017	477.151	788.937	937.939
4	2018	490.339	474.219	964.558
5	2019	508.961	490.070	999.031

Dari tabel diatas, maka dapat kita lihat jumlah penduduk di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu jumlah penduduk pada tahun 2018 sebanyak 964.558 jiwa dan tahun 2019 sebanyak 999.031 jiwa. Penduduk Kota Pekanbaru mengalami pertambahan sebanyak 34.473 jiwa (3,57%).

**3. Agama di Kota Pekanbaru**

Agama Islam merupakan salah satu agama yang dominan dianut oleh masyarakat Kota Pekanbaru, sementara pemeluk agama Kristen, Buddha, Katolik, dan Hindu juga terdapat di kota ini. Data yang dikumpulkan Kementerian Agama menunjukkan bahwa pada tahun 2019 di Kota Pekanbaru terdapat masjid dan gereja. Banyaknya jemaah haji yang berangkat ke Mekah terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, jemaah haji yang berangkat ke Mekah berjumlah 1.116 orang yang terdiri dari 482 laki-laki dan 634 perempuan<sup>9</sup>. Berikut ini adalah

**Tabel II.2**  
**Persentase Agama yang Ada di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2019**

<sup>9</sup> Ibid, h 98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Agama	Persentase
1	Islam	90%
2	Kristen	4,2%
3	Khatolik	2,3%
4	Hindu	0,3%
5	Budha	3,1%

Dari tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa pemeluk agama Islam 90 %, Kristen Protestan 4,2 %, Khatolik 2,3 %, Hindu 0,3 %, Budha 3,1 %.

Kota Pekanbaru merupakan kota dengan jumlah penduduk paling banyak di provinsi Riau. Etnis Minangkabau merupakan masyarakat terbesar dengan jumlah sekitar 37,7% dari seluruh penduduk kota. Mereka umumnya sebagai pedagang dan telah menempatkan bahasa Minang sebagai pengantar selain bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Selain orang-orang Minang, perekonomian kota banyak dijalankan oleh masyarakat Tionghoa.

Beberapa perkebunan besar dan perusahaan ekspor-impor banyak dijalankan oleh pengusaha-pengusaha Tionghoa. Sementara etnis Melayu, Jawa dan Batak juga memiliki proporsi yang besar sebagai penghuni kota ini.

#### 4. Perekonomian di Kota Pekanbaru

Posisi Sungai Siak sebagai jalur perdagangan Pekanbaru telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota ini. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat dengan menjamurnya pembangunan ruko pada jalan-jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa pusat perbelanjaan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Mal Pekanbaru, Mal Ska, Mal Ciputra Seraya, Ramayana dan Giant<sup>10</sup>.

Pertumbuhan ekonomi Pekanbaru tahun 2019 merupakan pertumbuhan produksi barang dan jasa di Pekanbaru pada tahun 2019. Produksi tersebut diukur dalam nilai tambah yang diciptakan dari sektor-sektor ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru adalah sama dengan pertumbuhan PDRB-nya.

Pengukuran pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan persentase pertambahan PDRB pada tahun tertentu terhadap PDRB tahun sebelumnya. PDRB disajikan dalam dua konsep harga, yaitu harga berlakudan harga konstan, dan penghitungan pertumbuhan ekonomi menggunakan konsep harga konstan dengan tahun dasar tertentu, untuk mengeliminasi faktor kenaikan harga. Saat ini BPS menggunakan tahun dasar 2000. Pertumbuhan ekonomi yang dihitung dari PDRB hanya mempertimbangkan domestik, yang tidak mempedulikan kepemilikan faktor produksi.

Mengenai laju pertumbuhan dan kontribusi PDRB di Kota Pekanbaru pada tahun 2015-2019. Hampir semua sektor menunjukkan penurunan dibanding tahun sebelumnya, namun demikian masih ada beberapa sektor mengalami peningkatan seperti sektor industri, listrik dan

<sup>10</sup> Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses pada 20 agustus 2019 pukul 22.20 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/kota\\_pekanbaru#Perekonomian](https://id.wikipedia.org/wiki/kota_pekanbaru#Perekonomian)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian. Sektor angkutan yang selalu memiliki pertumbuhan tertinggi selama tahun 2015-2019, yaitu sebesar 12,11 persen pada tahun 2017 dan 14,24 persen pada tahun 2018 serta 10,01 persen pada tahun 2019. Jika kita lihat kontribusinya terhadap total pembentukan PDRB Kota Pekanbaru, maka sektor yang paling dominan adalah sektor bangunan yaitu pada tahun 2017 sebesar 27,72 persen, tahun 2018 sebesar 31,72 persen dan tahun 2019 sebesar 32,13 persen.

Sementara itu, untuk pertumbuhan jasa-jasa yaitu termasuk jasa perhotelan juga mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu 8,32 % menjadi 8,5 % pada tahun 2018, dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu menjadi 8,13 %, ini berarti mengalami penurunan sebanyak 0,39 %.

## 5. Pendidikan di Kota Pekanbaru

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu atau tidaknya pembangunan banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya<sup>11</sup>. Pada tahun 2018, jumlah sekolah, murid, guru dan kelas disemua tingkat sekolah dalam lingkungan Depdikbud tidak banyak mengalami perubahan Jenis Tingkat Pendidikan di Kota Pekanbaru tahun 2019 penduduk yang ada di Kota Pekanbaru lebih banyak menamatkan pendidikannya yaitu di tingkat SLTA yaitu dengan total 310.043, sementara itu yang menamatkan pendidikan di tingkat SLTP sebanyak 132.908, di tingkat perguruan tinggi sebanyak 91.918, di tingkat SD sebanyak 79.221, dan yang tidak/belum tamat SD sebanyak 17.471.

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik, *op.cit*, h 96



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

## B. PT. Indosat

Indosat didirikan pada Tahun 1967 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telekounikasi internasional melalui satelit internasional. Seiringnya waktu Indosat berkembang menjadi perusahaan telekomunikasi internasional yang dibeli dan dimiliki 100% oleh pemerintah Indonesia. Pada Tahun 1994 Indosat menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pemerintah Indonesia 65% dan publik 35%<sup>12</sup>.

Pada Tahun 1994 sampai dengan Tahun 2003 Indosat mengambil alih saham mayoritas Satelindo dan SLI di Indonesia lalu mendirikan PT. Indosat Multimedia Mobile (IM3) sebagai pelopor jaringan GPRS dan layanan multi media. Pada Tahun 2003 Indosat bergabung dengan tiga anak perusahaan yaitu Satelindo, IM3 dan Bimagraha untuk membentuk operator seluler di Indonesia.

Pada Tahun 2003 sampai dengan Tahun 2009, Indosat mendapat lisensi jaringan 3G dan memperkenalkan layanan 3,5G di Jakarta dan Surabaya. Pada Tahun 2009 Qtel membeli saham seri B sebanyak 24,19% dari publik sehingga menjadi pemegang saham mayoritas Indosat dengan kepemilikan sebesar 65%. Pada tahun yang sama Indosat memperoleh lisensi tambahan frekuensi 3G dari Kementerian Komunikasi dan Informatika serta memenangkan tender untuk lisensi WIMAX yang diadakan pemerintah.

<sup>12</sup> Asal Usul Sejarah, diakses pada 20 agustus 2019 pukul 22.25 dari <https://id.asal-usul-motivasi.blogspot.com>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2012, Indosat melakukan transformasi untuk menjadi perusahaan yang lebih fokus dan efisien dengan restrukturisasi organisasi, memodernisasi dan ekspansi jaringan seluler serta inisiatif untuk mencapai keunggulan operasional. Perubahan terjadi pada Tahun 2012, saat Indosat mencapai 58,5 juta pelanggan yang didukung oleh peningkatan jaringan serta inovasi produk.

Pada tahun 2012 sampai dengan sekarang, Indosat mengadakan komersialisasi jaringan 3G di frekuensi 900 MHz. Setahun berikutnya Indosat melakukan peluncuran dan komersialisasi layanan 4G di 900 MHz dengan kecepatan hingga 42 Mbps di beberapa kota besar di Indonesia. Pada Tahun 2015, Indosat resmi berganti nama menjadi Indosat Ooredoo.

### C. PT XL Axiata

PT XL Axiata Tbk sebelumnya bernama PT. Excelcomindo Pratama Tbk, atau disingkat XL adalah sebuah perusahaan operator telekomunikasi seluler di Indonesia. XL mulai beroperasi secara komersial pada Tanggal 8 Oktober 1996, dan merupakan perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia. Pada Tanggal 16 November 2009, RUPSLB XL menetapkan perubahan nama perusahaan dari PT. Excelcomindo Pratama Tbk menjadi PT. XL Axiata Tbk<sup>13</sup>. PT. XL memiliki dua lini produk GSM, yaitu XL Prabayar dan XL Pascabayar. Selain itu XL juga menyediakan layanan korporasi yang termasuk *Internet Service Provider (ISP)*.

<sup>13</sup> XL Axiata-Wikipedia bahasa Indonesia, diakses pada 20 agustus 2019 pukul 22.15 dari <https://id.m.wikipedia.org>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. XL Axiata telah menandatangani perjanjian untuk mengakuisisi Axis Telekom Indonesia, pada Tanggal 26 September 2013. Perjanjian jual beli bersyarat atau conditional sales purchase agreemant (CSPA) dilakukan dengan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Invesment BV (Teleglobal), yang merupakan anak perusahaan STC. XL disebut akan membayar nilai nominal saham yang disepakati dan akan membayar sebagian dari utang dan kewajiban Axis.

Kesepakatan perjanjian jual beli bersyarat tersebut meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Teleglobal akan menjual 95 persen saham di Axis kepada XL. 100 persen nilai perusahaan Axis dinilai sebesar 865 juta dolar AS, dengan catatan buku Axis bersih dari utang dan posisi kas nol (cash free and debt free). Harga pembayaran akan digunakan untuk membayar nilai nominal saham Axis, serta membayar utang dan kewajiban Axis.
2. Transaksi tersebut akan rampung setelah mendapatkan persetujuan pemerintah terkait dan persetujuan pemegang saham XL melalui rapat umum pemegang saham luas biasa (RUPSLB).
3. Transaksi itu juga akan rampung apabila tidak ada perubahan dari kepemilikan spektrum.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami, bahwa perubahan nama perusahaan tersebut merupakan keputusan dari pemegang saham, dan kesepakatan pembelian saham juga berdasarkan keputusan pemegang saham.